

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE PEMBELAJARAN
YANG DITERAPKAN GURU DAN TERSEDIANYA SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR****Nur Sakinah Rojiyyah P. S.¹, Djoko Santoso², Tri Murwaningsih³**

*Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Email: sakinah.setiawan@rocketmail.com*

Abstract

The objective of the research is to find out whether or not there was: (1) an effect of teacher's learning method to the student's achievement on the archive course; (2) whether or not there was an effect of learning facility to the student's achievement; (3) whether or not there was a simultaneous effect of teacher's learning method and learning facilities to student's achievement on the archive course of tenth grade of office administration department at State Vocational Senior High School 1 Surakarta. This research used quantitative method. The population of this research are 107 students. The sampling technique used in this research was proportional random sampling. The data of this research were gathered using questionnaire and documents. Multiple regression was used to analyze this research using SPSS release 22.0. The result shows (1) there was a significant positive effect of teacher's learning method to the student's achievement on the archive course of tenth grade students of office administration department at State Vocational Senior High School 1 Surakarta. It can be seen from $t_{obs.} > t_{table}$ or $2,044 > 2,009$ at significance level of 5%. (2) There was a significant positive effect of learning facilities to the student's achievement on the archive course of tenth grade students of office administration department at State Vocational Senior High School 1 Surakarta. It can be seen from $t_{obs.} > t_{table}$ or $2,089 > 2,009$ at significance level of 5%. (3) There was a significant positive simultaneous effect of teacher's learning method and learning facilities to the students achievement on the archive course of tenth grade students of office administration department at State Vocational Senior High School 1 Surakarta. It can be seen from $F_{obs.} > F_{table}$ or $6,096 > 3,81$ at significance level of 5%.

Keywords : Learning Methods, Education's facilities and infrastructure, Learning Achievement

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk melahirkan lulusan yang siap bekerja dan dapat bersaing di dunia kerja. Kesiapan siswa untuk bekerja dan bersaing di dunia kerja dapat dilihat dari prestasi belajar masing-masing siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajarnya. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan faktor mass media dan lingkungan sosial.

Faktor lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam proses belajar siswa adalah metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam menyampaikan materi. Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Selengkap apapun materi pembelajaran jika terdapat kesalahan dalam metode penyampaiannya, maka materi tersebut tidak akan tersampaikan dengan sempurna.

Metode pembelajaran yang digunakan guru, fasilitas belajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar terdiri dari sarana dan prasarana belajar. Sarana belajar adalah alat langsung

untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi/tempat, bangunan, dan lain-lain. Sedangkan prasarana belajar adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Dengan adanya sarana dan prasarana belajar yang memadai maka kelancaran dalam belajar akan terwujud.

SMK Negeri 1 Surakarta adalah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang seharusnya proses belajar mengajar berpusat pada keaktifan siswa, namun rata-rata metode mengajar yang digunakan di SMK Negeri 1 Surakarta masih berpusat pada guru (Teacher Center Learning). Guru menayangkan materi dengan media proyektor, siswa mencatat materi pada buku catatan mereka, dan guru menerangkan materi yang sedang ditayangkan dan yang sudah dicatat oleh siswa. Terdapat beberapa guru yang melarang siswa untuk mencatat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, namun pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan soft file ataupun hard file dari materi tersebut.

SMK Negeri 1 Surakarta memang sudah menyediakan beberapa sarana dan prasarana namun, masih kurang. Seperti disediakannya proyektor di hampir seluruh kelas yang ada, namun di beberapa kelas proyektor tidak dapat digunakan. Namun terdapat satu hal yang sangat mengganggu proses belajar mengajar yaitu kurangnya ruang kelas. Hampir

setiap hari terdapat satu kelas yang harus melaksanakan proses belajar mengajar di dalam Mushola. Hal tersebut sangat menghambat proses belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa masalah yang dijabarkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidak pengaruh metode pembelajaran yang diterapkan guru, sarana dan prasarana belajar, serta metode pembelajaran yang diterapkan guru dan sarana dan prasaran belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut Hamdani (2011: 80) metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Menurut Suyono (2011: 19) metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Sedangkan menurut Hardini dan Puspitasari (2011: 13), metode pembelajaran merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan.

Jenis-jenis metode pembelajaran Djamarah dan Aswan Zain (2010: 82-98), dan Abdul Majid (2013: 194-230), adalah sebagai berikut : (1) Metode Proyek; (2) Metode Eksperimen; (3) Metode Tugas dan Resitasi; (4) Metode Diskusi; (5) Metode Demonstrasi; (6) Metode Problem Solving; (7) Metode Karyawisata; (8) Metode Tanya-

Jawab; (9) Metode Ceramah; (10) Metode Simulasi; (11) Metode Kerja Kelompok; (12) Metode Sistem Regu; (13) Metode Latihan.

Menurut Daryanto dan Moh. Farid (2013: 106) sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan, prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Sedangkan menurut Bambang Ismaya (2015: 123) sarana adalah perlengkapan yang mendukung dan berhubungan langsung dengan proses pembelajaran. Sementara prasarana adalah fasilitas pokok yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Macam-macam sarana pendidikan menurut Daryanto dan Moh. Farid (2013: 106-108), antara lain : (1) dilihat dari habis tidaknya dipakai, yaitu Sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan tahan lama; (2) dilihat dari bergerak tidaknya pada saat digunakan yaitu sarana pendidikan yang bergerak dan sarana pendidikan yang tidak bergerak; (3) dilihat dari hubungannya dengan proses belajar mengajar, yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran. Sedangkan, macam-macam prasarana pendidikan menurut Daryanto dan Moh. Farid (2013: 106-108), antara lain : (1) prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar; dan (2) prasarana

sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar.

Menurut Winkel dalam Hamdani (2011: 138) “Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.” Sedangkan menurut Zainal Arifin (2013: 12) “Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perentian dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan.”

Menurut Muhibbin Syah (2010: 152) pengukuran keberhasilan belajar yaitu sebagai berikut: (1) Evaluasi Prestasi Kognitif; (2) Evaluasi Prestasi Afektif; (3) Evaluasi Prestasi Psikomotorik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 107 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah proportional

random sampling. Cara untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan Rumus Slovin yang menghasilkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 siswa.

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, Questioner, dan Dokumentasi. Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS release 22. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun tabulasi data.
2. Uji Persyaratan Analisis
 - a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

- b. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan Test of Linearity, dengan signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier bila hasil pengujian kurang linearity dari 0,05

dan deviation from linierity lebih dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji independensi bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya. Uji independensi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) pada program SPSS for Windows 22.0. Metode pengambilan keputusan yaitu jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2010: 67)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis I dan II

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis I dan II untuk mengetahui koefisien korelasi sederhana antara variabel X_1 dengan Y dan variabel X_2 dengan Y menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment (r). Sedangkan untuk mengetahui nilai signifikansi menggunakan uji statistik t .

b. Uji Hipotesis III

Uji hipotesis terdiri dari uji persamaan regresi linier berganda yang berguna untuk menguji suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas, uji F digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan kriteria pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan juga Uji Analisis

Koefisien Determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat nilai R Square pada output Model Summary.

Mencari Sumbangan relatif dan Efektif X_1 dan X_2 Terhadap Y . Sumbangan relatif (SR) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan prediktor X_1 dan X_2 Terhadap Y secara bersama membentuk 100%. Sumbangan efektif (SE) bertujuan untuk mengetahui sumbangan murni yang diberikan masing-masing variabel lain yang tidak diajukain dalam penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Berdasarkan output hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran yang diterapkan guru (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, variabel sarana dan prasarana belajar (X_2) sebesar 0,056, dan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,077. Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

a. Linieritas variabel metode pembelajaran terhadap variabel prestasi belajar, diketahui bahwa signifikansi *weighted* sebesar 0,005 kurang dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) dan *deviation* sebesar

- 0,127 lebih dari 0,05 ($0,127 > 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier.
- b. Linieritas variabel sarana dan prasarana terhadap variabel prestasi belajar, diketahui bahwa signifikansi *weighted* sebesar 0,004 kurang dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) dan *deviation* sebesar 0,076 lebih dari 0,05 ($0,076 > 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier.
3. Uji Multikolinieritas
Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* untuk variabel metode pembelajaran sebesar 0,910 dan untuk variabel sarana dan prasarana belajar sebesar 0,910. Nilai *tolerance* kedua variabel bebas tersebut lebih dari 0,1. Sedangkan nilai *VIF* untuk variabel metode pembelajaran sebesar 1,099 dan untuk variabel sarana dan prasarana belajar sebesar 1,099. Kedua variabel bebas tersebut memiliki nilai *VIF* kurang dari 10. Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis I dan II

Uji Hipotesis I

Dari hasil uji koefisien korelasi sederhana diperoleh nilai r_{hitung} antara variabel metode pembelajaran (X_1) dan variabel prestasi belajar (Y) adalah

0,362 dengan signifikansi 0,008. Sedangkan r_{tabel} untuk $N=52$ adalah 0,279. Apabila dibandingkan maka di dapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,362 > 0,279$. Sedangkan, hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,089. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} untuk signifikansi 0,05 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,089 > 2,009$. Sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran (X_1) dengan prestasi belajar (Y).

Uji Hipotesis II

Dari hasil uji koefisien sederhana diperoleh nilai r_{hitung} antara variabel sarana dan prasarana belajar (X_2) dan variabel prestasi belajar (Y) adalah 0,358 dengan signifikansi 0,009. Sedangkan r_{tabel} untuk $N=52$ adalah 0,279. Apabila dibandingkan maka di dapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,358 > 0,279$. Sedangkan, hasil uji t antara variabel sarana dan prasarana belajar (X_2) dan variabel prestasi belajar (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,044. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} untuk signifikansi 0,05 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,044 > 2,009$. Sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

2. Uji Hipotesis III

Berdasarkan perhitungan diperoleh persamaan regresi linier ganda yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 63,908 + 0,085X_1 + 0,086X_2$$

Selanjutnya hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} antara variabel metode pembelajaran dan sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar adalah 6,096 dengan signifikansi 0,004. Apabila F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,096 > 3,18$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel metode pembelajaran (X_1) dan sarana dan prasarana belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Kearsipan (Y).

Sedangkan hasil persamaan regresi dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 63,908 artinya jika metode pembelajaran (X_1) dan sarana dan prasarana belajar (X_2) bernilai nol (0), maka hasil belajar (Y) memiliki nilai 63,908.
- b. Nilai koefisien regresi variable metode pembelajaran (b_1) bernilai positif, yaitu 0,085 artinya setiap peningkatan atau penurunan metode pembelajaran (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar (Y) sebesar 0,085 dengan

asumsi variabel bebas yang lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variable sarana dan prasarana belajar (b_2) bernilai positif, yaitu 0,086 artinya setiap peningkatan atau penurunan sarana dan prasarana belajar (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar (Y) sebesar 0,086 dengan asumsi variabel bebas yang lainnya tetap.

Dari output *Model Summary* diketahui nilai R Square yaitu 0,199. Hal ini berarti metode pembelajaran dan sarana dan prasarana belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 19,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 19,9\% = 80,1\%$) sebesar 80,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Sumbangan Relatif dan Efektif
Perhitungan sumbangan relatif dan efektif adalah sebagai berikut :

- a. Sumbangan relatif metode pembelajaran (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 10,1%.
- b. Sumbangan relatif sarana dan prasarana belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 9,8%.
- c. Sumbangan efektif metode pembelajaran (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 50,8%.

- d. Sumbangan efektif sarana dan prasarana belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 49,2%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran yang diterapkan guru terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Kearsiapan Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Kearsiapan Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran yang diterapkan guru dan sarana dan prasarana belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Kearsiapan Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. Yazid. 2009. *Fiqih Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Adiningsih, D. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang*

Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Diperoleh 10 Oktober 2016. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/viewFile/876/695>

- Ahmadi, A. & Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anitah, S. 2009. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Anitah, S. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Banten: Universitas Terbuka
- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. & Yuliana, L. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, S. 2008. *Pengertian Fasilitas*. Diperoleh pada 11 Mei 2016. [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pts_045267_chapter2\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pts_045267_chapter2(1).pdf)
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J.M. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis*

- Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Alvabeta.
- Barnawi & Arifin, M. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Belch, G.E. and Michael A.B. 2009. *Advertising and Promotion: An Intergrated Marketing Communication Perspectiv, 8th ed.* New York: MCGraw-Hill
- Daradjat, Z. 2008. *Pengertian Fasilitas*. Diperoleh pada 11 Mei 2016. [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pts_045267_chapter2\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pts_045267_chapter2(1).pdf)
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Daryanto & Farid, M. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah & Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBS. Cet. 5.:* Bandung: Sinar Batu Algensido
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar (Kata Pengantar* Dr. H. Abdul Kodir, M.Ag.). Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid, M. S. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: DIVA Press
- Inayah, R. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*. Diperoleh 10 Oktober 2016. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2ekonomi/article/view/1899/1400>
- Iska, Z.N. 2006. *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan Cet.1*. Jakarta: Kizi Brother's.
- Ismaya, B. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT Resfika Aditama.
- Janawi. 2013. *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jihad, A. & Haris, A. 2013, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian Fasilitas*. Diperoleh 11 Mei 2016, dari <http://kbbi.web.id/fasilitas>
- Keputusan Menteri P dan K. 2007. *Fasilitas Belajar*. Diperoleh pada 11 Mei 2016. <http://www.pendidikanekonomi.com/2013/01/fasilitas-belajar.html>

- Kesuma, D. & Ibrahim, T. 2016. *Struktur Fundamental Pedagogik*. Bandung: Refika Aditama
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Megan, C.U. 2008. *The walls speak: The Interplay of Quality Facilities, School Climate, and Student Achievement*. Diperoleh 10 Oktober 2016. <http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/09578230810849817>
- Mudjiono, D. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Purwanti. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rola. 2006. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Diperoleh pada 26 Maret 2016. <http://jalurilmu.blogspot.co.id/2011/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Rusma. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Alfabeta: Bandung
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Belajar Pembelajaran (berorientasi standar proses pendidikan)*. Jakarta: Kencana.
- Schacter, D. 2011. *Psychology*. Diperoleh pada 3 Mei 2016. <https://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi>
- Sekaran, U. 2011. *Pengertian Kerangka Berpikir*. Diperoleh pada 11 Mei 2016. <http://saifedia.blogspot.co.id/2014/08/definisi-dari-teori-dan-kerangka.html>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, L. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Subroto, S. 2008. *Pengertian Fasilitas*. Diperoleh pada 11 Mei 2016. [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pts_045267_chapter2\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pts_045267_chapter2(1).pdf)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunaryo. 2013. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suyono & Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Tim Skripsi. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS Surakarta.
- Usman, Basyirudin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Vardiansyah, D. 2008. *Pengertian Hipotesis*. Diperoleh pada 11 Mei 2016. https://id.wikipedia.org/wiki/Hipotesis#cite_note-1
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warsono & Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yamin, M. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individu Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Yamin, M. 2010. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.